



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Desember 2020

Halaman: 2

Belajar Tatap Muka Bisa Ditunda

Kasus Covid-19 di Jogja Meningkat

JOGJA, Radar Jogja - Rencana pembelajaran tatap muka pada Januari mendatang terancam ditunda. Penyebabnya, kasus Covid-19 di Kota Jogja justru meningkat.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan bila kondisi pandemi masih mengkhawatirkan, tidak menutup kemungkinan penyelenggaraan belajar tatap muka ditunda. Penyelenggaraan tatap muka disesuaikan dengan pertumbuhan kasus Covid-19. "Kalau Januari pertumbuhan kondisinya masih mengkhawatirkan, ya pasti kami tunda," katanya.

HP menjelaskan pembukaan kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah sudah dirancang pada 4 Januari mendatang. Tetapi, tetap masih melihat perkembangan dinamika kasus yang terjadi.

Terlebih, di ujung Desember ada liburan. HP khawatir, meningkatkan kunjungan wisata berpotensi terhadap pertumbuhan kasus Covid-19. "Menjadi perhatian kapan sebaiknya kami buka. Mungkin tidak dalam waktu yang cepat," jelasnya.

Sebelum pembukaan kegiatan belajar mengajar tatap muka dilaksanakan, akan ada rekomendasi lebih dulu dari Tim Satgas Covid-19. Mekanismenya, dinas pendidikan akan meng-update tentang zonasi setiap kecamatan dan kelurahan. "Setiap minggu kami berikan rekomendasi. Lalu nanti update itu diserahkan kepada sekolah, dan sekolah nanti yang mengumumkan tentang kondisi di lingkungannya masuk apa tidak," jelasnya.

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja, M Ali Fahmi meminta pembelajaran tatap muka agar tidak dipaksakan. Mengingat perkembangan kasus Covid-19 di kota Jogja akhir-akhir ini semakin meningkat. "Faktor kesehatan maupun keselamatan siswa dan tenaga pendidik lebih diutamakan," katanya.

Anggota Pansus Pendidikan, DPRD Kota Jogja, Triyono Hari Kuncoro menambahkan pembelajaran tatap muka di sekolah dinilai perlu diperhitungkan secara matang. Tidak serta merta langsung dilaksanakan untuk meningkatkan capaian mutu belajar. "Orang tua harus dilibatkan," tambahnya.

Sementara salah satu orang tua siswa SDN Timuran Kota Jogja, Nabilla Khairunnisa mengatakan ada kekhawatiran manakala sekolah tatap muka dijalankan seiring kasus Covid-19 di kota Jogja meningkat. Tapi, pertahanan utama berada di sekolah. Sebagai orang tua, akan merasa aman dan nyaman ketika sekolah menjalankan proses dengan ketat.

"Jelas khawatir. Tapi kalau sekolah menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan masuknya sistem rolling dirasa aman-aman saja," katanya.

Menurutnya, sekolah tempat anaknya belajar sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Terutama ada sistem masuk sekolah secara bergantian. (wia/bah/rg)

Kalau Januari pertumbuhan kondisinya masih mengkhawatirkan, ya pasti kami tunda.

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005